

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of developing a web-based administrative service information system as a village tool to accelerate the provision of regular and regular information and also accelerate the flow of village services. This research method is Research and Development (R&D) with the waterfall development method (Assessment/Analysis, Design, Development, Testing, Maintenance). The population in this study is the people of Timbang Village, Cigandamekar District, Kuningan Regency, West Java, who will then be selected several people with the age of 15 to 40 years selected based on the consideration of the village officials concerned. Data collection techniques carried out are observation and interviews, and data analysis techniques with functionality aspect analysis is carried out by conducting tests on each software function by respondents or experts and usability aspect analysis is carried out to 15 respondents who are users of administrative service information systems consisting of village officials and the community. Data analysis is carried out to obtain a concrete understanding of the success of the information system developed. The results obtained are then used as a consideration in improving the system.

Keywords:Information System, Administrative Services, Research & Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sistem informasi layanan administrasi berbasis web sebagai sarana desa untuk mempercepat pemberian informasi secara berkala dan teratur dan mempercepat pula alur pelayanan desa. Metode penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan metode pengembangan air terjun (Waterfall)(Assessment/Analysis, Design, Development, Testing, Maintenance). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang kemudian akan dipilih beberapa orang dengan ketentuan umur 15 s/d 40 tahun yang dipilih berdasarkan pertimbangan perangkat desa yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan wawancara, serta teknis analisis data dengan Analisis aspek *functionality* dilakukan dengan melakukan *test* pada setiap fungsi perangkat lunak oleh responden atau ahli dan Analisis aspek *usability* dilakukan kepada 15 responden yang merupakan pengguna sistem informasi layanan administrasi yang terdiri dari Perangkat desa dan masyarakat. Analisis data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang konkret tentang keberhasilan Sistem informasi yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem.

Kata kunci: Sistem Informasi, Layanan Administrasi, Research and Development

